ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

**Terindeks**: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i5.1773

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANG

**Ilham Gusti & Murniyetti**
Universitas Negeri Padang
ilhamgusti031299@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Aug 28, 2023 | Sep 1, 2023 | Sep 4, 2023 | Sep 7, 2023 |

## Abstract

*In the world of education, teachers have various important roles in shaping the personality of their students so that they become figures who are able to educate the life of the nation, have faith, are broad-minded, and are beneficial to many people. So it needs to be studied in depth regarding the role of Islamic Religious Education teachers who play an active role in forming, fostering, and guiding the student learning process, especially in memorizing the Al-Qur'an. This research aims to determine the role of PAI teachers in implementing the tahfidz program at SMAN 6 Padang. In this study the authors used a qualitative method with a descriptive method because the object of research relied on observation, interviews and documentation of informants, namely PAI teachers and students of SMAN 6 Padang. Furthermore, the data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and verification. The results of this study reveal several findings regarding the role of PAI teachers at SMAN 6 Padang, namely (i) Spiritual Advisors, (ii) Al-Qur'an Teachers, (iii) Trainers and Motivators, (iv) Supervisors and Assessors, (v) Liaison with parents, (vi) Moral Educators.*

***Keywords*** *: Tahfidz, Students, PAI Teachers & Roles.*

**Abstrak** : Dalam dunia pendidikan guru memiliki berbagai peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didiknya menjadi seseorang yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, beriman, bewawasan dan bermanfaat untuk orang banyak. Sehingga perlu dikaji secara mendalam terkait bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam yang turut aktif dalam membentuk, mengayomi, dan membimbing proses pembelajaran siswa terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI Dalam melaksanakan program tahfidz di


Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

SMAN 6 Padang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif karena objek penelitian bersandar observasi, wawncara dan dokumentasi pada narasumber yakni guru PAI dan siswa SMAN 6 Padang. Selanjutnya teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang beberapa peran pada guru PAI SMAN 6 Padang yakni (i) Pembimbing Spritual, (ii) Pengajar Al-Qur'an, (iii) Pembina dan Motivator, (iv) Pengawas dan Penilai, (v) Penghubung dengan oarang tua, (vi) Pendidik Akhlak.

**Kata Kunci** : Tahfidz, Siswa, Guru PAI & Peran.

## PENDAHULUAN

Siswa menerima lebih dari sekadar pengetahuan melalui pendidikan. Pendidikan akan menghasilkan generasi yang mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam proses pendidikan, sehingga melahirkan individu-individu yang ingin memajukan bangsa (Mardiana et.al., 2022). Sekolah formal yaitu lembaga belajar mengajar yang diselenggarakan di salah satu jenis lembaga pendidikan yang dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas (Suryani, 2021). Dapat disimpulkan pelajar tidak hanya harus sadar akan lingkungan sekitarnya tetapi juga mampu membuat perubahan yang akan terjadi dalam waktu dekat. Lembaga pendidikan mampu melahirkan individu-individu terdidik yang berakhlak mulia, tidak hanya dari segi intelektual tetapi juga dari segi agama. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam perjalanannya tidak lepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pendidikan, selain itu keberadaan kepala sekolah sebagai pemimpin, administrator dan penanggung jawab proses belajar mengajar di sekolah (Handoyo & Ariyanto 2019; Fatah, 2014).

Guru adalah seseorang yang mendidik, memimpin, membimbing, mensosialisasikan, dan mendistribusikan anak usia sekolah mulai dari pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah(Mardiana et.al., 2021). Seseorang disebut sebagai guru jika ia mampu merencanakan pembelajaran, mengatur pembelajaran, dan mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga membantu siswa belajar dan berkembang hingga tingkat kematangan yang diperlukan pada akhir proses pendidikan Nurhalip, 2020; Mashuri, 2020).

Secara khusus tujuan pendidikan nasional dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan nasional dan pembangunan nasional Indonesia pada umumnya yaitu orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan

mempunyai akhlak yang baik, ilmu dan keterampilan yang luhur, kesehatan jasmani dan rohani yang baik, akhlak yang kuat, kemandirian dan rasa tanggung jawab.

Salah satu program pendidikan yang ditetapkan sekolah adalah program Tahfidz Al-Qur'an.Adanya program Tahfidz Al-Quran di fasilitas sekolah ini dapat menyempurnakan kecerdasan otak kiri dan kanan siswa dengan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran, selain itu juga baik untuk membantu generasi mendatang agar lebih banyak lagi hafidz atau hafizah (Munawaroh, 2019). Peran guru sangat penting dalam pengembangan program Tahfiz di sekolah, khususnya sebagai guru pendidikan agama Islam yang paling sering berbicara langsung kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kompetensi (Alfarroh, 2020; Kinesti et.al., 2022).

Khususnya dalam menjalankan peran transfer ilmu (mutsaqqaf), teladan (qudwah), pembimbing (murabbi) dan pemutakhir ilmu (mujaddid al-ma'rifah) (Rahendra, 2013). Menghafal Al-Quran dimulai dengan mempelajari dasar-dasar Al-Quran. Dimulai dari pembelajaran huruf Hijaiyah dan tanda baca dengan menggunakan ilmu Tajwid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pusat dari keseluruhan proses pendidikan adalah proses belajar mengajar dan guru merupakan pelaku utama didalamnya (Akyuni & Prayogo 2022). Memiliki interaksi guru-siswa yang baik merupakan syarat utama siswa. Dalam dunia pendidikan guru memiliki berbagai peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didiknya menjadi seseorang yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, beriman, bewawasan dan bermanfaat untuk orang banyak. Sehingga perlu dikaji secara mendalam terkait bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam yang turut aktif dalam membentuk, mengayomi, dan membimbing proses pembelajaran siswa terutama dalam menghafal Al-Qur'an (Malinda, 2021; Almuflihah & Muharom 2023). Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA N 6 Padang.

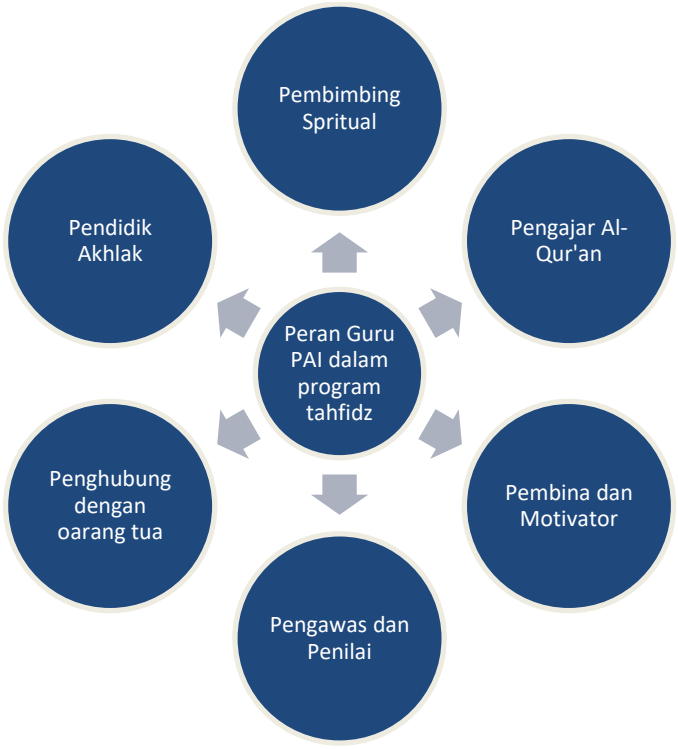
## METODE

Pada penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena lebih tepat digunakan untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan (Ramdhan, 2021; Tersiana, 2018). Dalam penelitian inipeneliti akan menemukan informasi dan mencoba menggambarkan mengenai nilai-nilai akhlak pada program adiwiyata di SMA N 6 Kota Padang. Hasil penelitian ini akan peneliti laporkan dalam bentuk deksripsi

dan menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang,Jl. Sutan Syahrir Nomor 11, Mata Air, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam penelitian diperlukan sumber data untuk mendapatkan data yangrinci dan akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara bersama informan dan mengumpulkan dokumen baik secara tertulismaupun dalam bentuk foto atau video selama kegiatan. Sugiyono (2019) dalam (Widyastuti, 2017) menegaskan bahwa karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka strategi pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pencatatan. Metodologi analisis data model Miles dan Huberman akan digunakan dalam penelitian ini Seondari, 2012; Abdussamad, 2021; Unaradjan, 2019). Sugiyono, (2019); Mulyatiningsih (2015) menyebutkan langkah-langkah teknikanalisis data model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verfikasi data.

## HASIL

Guru adalah seorang figur professional dengan wawasan keilmuwan luas, yang mengamalkan dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan. Guru juga merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, dan memaksimalkan potensi siswa guna meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu tugas pengajar pendidikan agama Islam adalah mendorong peserta didik untuk mengikuti program tahfidz. Observasi atau pengematan yang peneliti lakukan teridiri saat melalkukan penelitian ini yaitu menemukan macam bentuk peran guru pendidikan agama Islam di SMAN 6 Padang. Dimana dari 6 temuan tersebut mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan program Tahfidz. Secara spesifik peneliti akan menjabarkan dalam gambar berikut ini:




**Gambar 1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan program Tahfidz di SMAN 6 Padang**

Seperti yang sudah diketahui pada gambar diatas bahwa dalam wawancara ditemukan 6 macam bentuk peran guru PAI dalam melaksanakan program tahfidz. Berdasarakan pengumpulan data tersebut penulis akan menjabrakan secara agar nantinya mudah di pahami oleh pembaca.

**Pembimbing Spiritual**

Guru pendidikan agama Islam berfungsi sebagai mentor spiritual bagi siswanya, membantu mereka untuk memahami dan menghayati makna dan prinsip Al-Quran pada tingkat yang lebih dalam.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 6 Padang yang bernama Winda Maulani S.Pd berikut ini;

> "Menjadi penasihat spiritual adalah salah satu tugas penting saya dalam program Tahfidz. Dalam hal ini, seorang guru membantu siswa memahami makna dan kualitas spiritual yang terkandung dalam setiap ayat Al-Quran selain mengajari mereka cara menghafal ayat-ayat tersebut.Selain itu, juga memberikan motivasi, dorongan, dan nasihat yang mendalam dalam perjalanan rohaniah siswa, membantu mereka untuk

menguatkan ikatan dengan Allah dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam setiap langkah mereka dalam menghafal dan memahami Al-Quran."

Hal ini dapat disimpulkan dari pernyataan guru Pendidikan Agama Islam bahwa dia memainkan peran penting dalam membimbing spiritual siswa sepanjang kurikulum Tahfidz. Guru PAI juga sebagai mentor yang membantu siswa dalam mengembangkan spiritualitas, pemahaman agama, serta menggali potensi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Quran. Selain itu, salah satu murid bernama Anisa Fadilah juga menyatakan hal serupa:

"Saat saya mengikuti program tahfidz saya merasa semua guru menjalankan tugasnya dengan baik, dengan menggunakannbahasa yang baik guru dalam membimbing spiritual saya. Begitu juga dengan teman-teman saya, kami merasa guru sangat memotivasi kami."

Dari penjelasan diatas dapat dsimpulkan bahwasanya pembimbing spiritual antara siswa dan guru terjalin dengan baik. Selain itu, dari temuan wawancara dapat disimpulkan bahwa para pemimpin agama lebih dari sekedar "penyampai" pengetahuan; ia juga berfungsi sebagai sumber inspirasi "spiritual" dan mentor untuk membantu siswa mengembangkan ikatan pribadi dengannya sehingga pengajaran moral dan spiritual dapat dengan lancar dimasukkan ke dalam pelajaran yang diajarkan kepada mereka yakni Al-Quran. Guru pendidikan agama Islam di SMAN 6 Padang bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa teknik-teknik menghafal Al-Quran secara efektif dan efisien. Guru berperan dalam mengajarkan metode-metode yang tepat dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta memberikan strategi untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa.

Hal ini senada dengan penjelasan Winda Maulani S.PD, pengajar pendidikan agama Islam SMAN 6 Padang;

"Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar Al-Quran melampaui aspek pembelajaran teknis, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan pemahaman agama yang mendalam. Dengan bimbingan guru yang baik, siswa diharapkan dapat menjadikan Al-Quran sebagai panduan dalam kehidupan mereka."

Dari penjelasan di atas mengenai peran guru pendidikan agama Islam terlihat jelas bahwa peran guru pendidikan agama Islam sebagai guru Al-Qur'an di sekolah sangat penting

untuk membantu siswa dalam memahami, mempelajari, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Alquran. Guru bertanggung jawab untuk menyampaikan pelajaran dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan menjadi contoh teladan bagi siswa dalam kehidupan beragama. Dalam hasil wawancara yang penulis lakukan pada salah satu siswa yang bernama Aisyah Andriani mengungkapkan bahawa:

> "Guru sebagai pengajar Al-qur'an memberikan pemahaman yang baik kepada saya. Dimana saat saya menyetor hafalan guru memperhatikan letak kesalahan panjang pendek, tanda baca dan cara pengucapan huruf arab yang benar"

Dari hasi wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwasanya guru PAI tidak hanya sebagai pengara agama tetapi juga mengjarakan Al-qu'ran. Selain itu guru PAI juga memperhatikan siswa dalam membaca Al-qur'an dan memperbaiki tajwid bacaan siswa.. Tajwid artinya memperbaiki atau membenarkan. Hak atas huruf harus dijunjung tinggi, hakikat bacaannya adalah untuk semua huruf, semua bunyi, setiap huruf terbaca makhroj aslinya dan pengucapannya sama, serta bacaannya seimbang sesuai istilah "Qurro" dalam membaca Al-Quran. 'an, dalam nazhom jazariyyah. Jelaslah bahwa tajwid menunjuk pada kemampuan membaca Al-Qur'an dalam huruf makhroj-makhrojnya dengan tepat, seperti dalam membaca qolqolah, membaca hams demi hams, membaca mad, ghunnah, idzhar, idghom, dan sebagainya.

**Pembina dan Motivator**

Memorisasi Al-Quran adalah tugas yang menuntut kesabaran dan ketekunan. Guru PAI berperan sebagai pembina motivasi , memberikan semangat, dukungan kepada murid selama proses menghafal Al-Quran. Mereka mendorong siswa untuk tetap gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 6 Padang, yang bernama Winda Maulani berikut ini;

> "Buk guru, memberikan peran pembinaan dan motivasi yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan karakter dan spiritualitasnya. Dalam hal ini, saya mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian unggul sejalan dengan prinsip Islam, mewujudkan potensi maksimal, dan berkembang. "

Berdasarkan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya, peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembina, guru membimbing siswa dalam pemahaman agama dan etika Islam, membantu mereka memahami nilai-nilai moral, dan mengarahkan mereka untuk bertindak sesuai ajaran agama. Sebagai motivator, guru menginspirasi siswa untuk mencintai agama, berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, dan memotivasi mereka untuk mencapai prestasi akademik dan spiritual. Selanjutnya wawancara dari siswa yang bernama Rizki Deswandi yang hasil wawancaranya tidak jau berbeda dengan narasumber sebelumnya, beliau mengatakan:

> " Guru PAI membimbing dengan bik dan memberi motivasi terhadap murid-murid dalam apapaun terutama belajar. Guru PAI juga memberi dukungan yang memotivasi pelajar agar melibatkan Allah SWT dalam segala apsek. Selain itu guru PAI juga sering mengajarkan kepada kami agar senantiasa menjaga sikao dengan lawan jenis"

Berdasarkan temuan wawancara di atas, guru juga mempunyai tanggung jawab yang berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai dan pengembangan karakter (development character) pada siswanya sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Setiap aktivitas siswa harus berada di bawah arahan guru, yang bertugas mendorong peraturan perilaku siswa, untuk memastikan bahwa standar tidak dilanggar.

**Pengawas dan Penilai**

Bersadarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, guru pendidikan agama Islam berperan dalam memantau kemajuan siswa dalam menghafal Al-Quran dan memberikan penilaian terhadap perkembangan mereka. Dengan pengawasan ini, guru dapat memberikan perhatian lebih pada siswa yang mengalami kesulitan atau memberikan tantangan lebih pada siswa yang memiliki kemampuan lebih.Untuk lebih jelaskan penulis akan memaparkan hasil wawancara bersama guru PAI yang bernama Winda Maulani S.pd:

> "Dalam hal ini saya juga bertanggung jawab untuk memastikan dan menilai apakah pelaksanaan program Tahfidz yang sudah dilaksanakan berjalan sesuai rencana yang direncanakan sebelumnya."

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya, peran guru Pendidikan Agama Islam di SMA 6 Padang juga bertugas sebagai penilai dan pengawas untuk mengamati dan menilai bagaimana kemajuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Selain

itu hasil dari wawancara yang penulis lakukan seorang siswa yang bernama Fuazan Nur Hakim mengungkapkan bahwa:

> "Menurut saya sebagai pengawas dan penilai, Guru PAI memiliki peran yang penting dalam memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam mempelajari agama. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa saya memahami dan mengikuti ajaran agama dengan baik, serta menjalankan ibadah sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang diajarkan. Sebagai pengawas, guru PAI memantau kegiatan keagamaan siswa, seperti ibadah harian, puasa, shalat, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Mereka juga memastikan bahwa siswa termasuk saya mematuhi aturan dan tata tertib agama yang berlaku. Selain itu, sebagai penilai, guru PAI memberikan penilaian terhadap pemahaman dan penerapan siswa terhadap ajaran agama. Mereka menguji pemahaman siswa melalui ujian atau penugasan terkait materi agama yang telah diajarkan. Penilaian ini membantu guru PAI untuk melihat sejauh mana kemajuan saya dalam mempelajari dan menerapkan ajaran agama."

Peran sebagai pengawas dan penilai ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman agama yang kuat dan kemampuan menghayati prinsip-prinsip agama.. Guru PAI berperan dalam membimbing siswa dalam menjalankan agama dengan baik dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman keagamaan siswa.

**Pendidik Akhlak**

Guru pendidikan agama Islam mempunyai peran dalam membentuk nilai-nilai atau karakter siswa selain melatih mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka menyampaikan pelajaran Al-Qur'an tentang etika dan moralitas sehingga siswa tidak hanya mempelajari Al-Qur'an tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perihal tentang pendidik akhlak penulis menemukan hal yang sesuai dari hasil wawancara yang penulis lakukukan bersama guru PAI yang bernama Winda Maulina berikut penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 6 Padang;

> "Salah satu pedoman untuk menumbuhkan akhlak adalah guru dapat membentuk karakter siswa sehingga menjadi manusia yang terhormat, jujur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan menetapkan standar tertinggi dan memberikan nasihat."

Berdasarkan penjelasan pengajar pendidikan agama Islam di atas, dapat dikatakan bahwa pelatih akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam program Tahfidz. Guru membimbing siswa dalam memahami dan mengapresiasi cita-cita moral yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengajari mereka menghafal sebagian darinya. Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan pada salah seorang siswa yang bernama Fadhli Ferdian mengatakan:

> " Sebagai pendidik akhlak, Guru PAI memiliki peran yang vital dalam membentuk dan mengembangkan akhlak yang baik pada para siswa. Mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika agama, serta membantu siswa dalam menginternalisasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI memberikan pengajaran tentang akhlak yang baik berdasarkan ajaran agama, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran, dan pengampunan. Mereka melibatkan siswa dalam diskusi, cerita, dan contoh nyata untuk membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut. Selain itu, guru PAI juga berperan sebagai contoh teladan dalam perilaku dan sikap mereka sendiri. Mereka menunjukkan integritas, empati, kesantunan, dan keberanian dalam menghadapi tantangan moral. Dengan menggabungkan pengajaran dengan contoh nyata, guru PAI membantu siswa memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak yang diajarkan.Guru PAI juga berperan dalam memberikan bimbingan dan koreksi kepada siswa ketika mereka melanggar prinsip-prinsip akhlak atau berperilaku tidak pantas. Mereka membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan negatif dan mendorong siswa untuk mengambil langkah-langkah perbaikan."

Beradasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran sebagai pendidik akhlak, sudah semestinya guru PAI berupaya untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang kokoh, memperkuat moralitas, dan menanamkan nilai-nilai etika yang baik. Hal ini bertujuan untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab, berempati, dan berperilaku baik dalam hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar. Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah sau siswa yang bernama Shahira Ramadhani:

> "Guru PAI juga berperan Baik dalam bimbingan akhlak para siswa karena tidak sedikit siswa yang menjadikan Guru sebagai contoh sikap yang harus di tirunya terutama Guru PAI. "

Jadi dapatkan disimpulkan bahwasanya dalam hal merubah tingkah laku guru sudah mengetahui prinsip-prinsip motivasisehingga siswa mapu menerapkan akhlak yang baik. Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam mempunyai tugas ganda, selain mewariskan ajaran agama Islam, mereka juga bertanggung jawab membentuk perilaku peserta didik sesuai identitas budaya bangsa. Selanjutnya peran guru agama Islam sebagai role model adalah dengan selalu menanamkan sikap dan keteladanan pada peserta didik. Guru menjadi tolok ukur perilaku. Guru harus melakukan beberapa hal untuk memberi contoh kepada siswa, antara lain sikap, cara berbicara, kebiasaan, pekerjaan, pakaian, hubungan antarmanusia, proses berpikir, perilaku teoretis, pengambilan keputusan, kehidupan sehari-hari, dan gaya hidup secara umum.

**Penghubung dengan Orang Tua**

Guru pendidikan agama Islam berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk melaporkan perkembangan anak-anak mereka dalam program Tahfidz. Komunikasi ini membantu orang tua dalam memberikan dukungan dan bantuan tambahan di rumah, sehingga proses menghafal Al-Quran dapat berjalan lebih baik.

Dalam proses wawancara berlangsung seorang guru PAI mengatakan adanya peran guru PAI sebagai penghubung antara guru dan orang tua. Hal ini sesuai dengan penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 6 Padang yang bernama Winda Maulina berikut ini;

> "Penghubung maksudnya dalam hal ini adalah guru dan Orang tua siswa memiliki komunikasi yang lebih kuat yaitu berkaitan dengan pemantauan perkembangan hafalan Al-quran siswa titik dengan adanya kerjasama ini siswa akan mendapatkan dukungan yang lebih baik dalam mencapai target hafalan dan perkembangan spiritualnya."

Berdasarkan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya, guru Pendidikan di SMAN 6 Padang juga berperan sebagai fasilitator yang tugasnya untuk memfasilitasi pertemuan antara orang tua dan guru dalam membahas kemajuan siswa dalam menghafal Alquran dan perkembangan spiritualnya baik itu di sekolah maupun di rumah.

Dengan banyaknya tanggung jawab tersebut, maka guru pendidikan agama Islam di SMAN 6 Padang mempunyai kewajiban yang besar untuk membantu siswa agar berhasil menghafal Al-Quran melalui metode Tahfidz. Keberhasilan program ini tidak hanya dipengaruhi oleh bakat siswa tetapi juga oleh bantuan dan arahan guru. Salah satu ikhtiar

untuk menumbuhkan kecintaan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an serta membantu mereka dalam hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang akurat adalah dengan program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 6 Padang. Hal ini di perkuat dengan wawancara oleh siswa yang bernama Cyintia Haura:

> "Sebagai penghubung dengan orang tua, Guru PAI memiliki peran penting dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan mereka. Mereka berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan keluarga dalam hal pendidikan agama anak. Guru PAI berkomunikasi secara rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang perkembangan akademik dan spiritual anak, serta memberikan umpan balik mengenai kemajuan mereka dalam mempelajari agama. Mereka juga berbagi informasi tentang kegiatan keagamaan di sekolah, seperti peringatan hari besar agama dan kegiatan ekstrakurikuler agama. Selain itu, guru PAI juga mendengarkan kekhawatiran, masukan, atau pertanyaan yang mungkin dimiliki oleh orang tua terkait pendidikan agama anak. Mereka berusaha untuk merespon dengan baik dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai program pembelajaran agama di sekolah. Peran guru PAI sebagai penghubung dengan orang tua juga melibatkan kolaborasi dalam memperkuat nilai-nilai agama di rumah. Mereka dapat memberikan saran, panduan, dan sumber daya kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran agama di lingkungan keluarga."

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jika guru PAI menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, guru PAI dapat menciptakan kemitraan yang saling mendukung antara sekolah dan keluarga dalam hal pendidikan agama anak. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara pembelajaran agama di sekolah dan penerapan nilai-nilai agama di lingkungan keluarga, sehingga membantu dalam pembentukan karakter dan kehidupan spiritual anak.

## PEMBAHASAN

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang motivator yang luwes dalam memberi contoh kepada anak didiknya dengan bertindak penuh semangat dan semangat. Untuk menjamin proses pelatihan tahfiz program Al-Quran berjalan lancar, instruktur memberikan pendampingan kepada peserta didik dengan cara mendampingi, mengarahkan,

dan menginstruksikan mereka untuk membaca Al-Quran dengan benar dan akurat. Guru melakukan upaya ini untuk membina hubungan kerja yang positif dengan siswa. Dengan mendekatkan murid-muridnya pada saat kegiatan belajar mengajar, instruktur menggunakan teknik sosio-emosional untuk membangun hubungan yang kuat dengan setiap muridnya. Guru PAI mempunyai tugas menjalankan fungsi sebagai orang tua karena selama siswa berada di ruang kelas, guru untuk sementara waktu berperan sebagai orang tua dari anak tersebut. Oleh karena itu guru PAI mempunyai peranan yang begitu penting dalam pendidikan agama Islam.Guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan perannya harus mampu meyakinkan siswa bahwa bacaan Al-Qur'an sangat dianjurkan dalam Islam, agar hatinya hidup dan pikirannya cerah karena dipenuhi cahaya Suci. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didiknya dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya, karena karena tugas guru pendidikan agama Islam adalah mengajarkan pelajaran agama siswa, termasuk mengajar membaca Alquran. Dalam menjalankan perannya, guru harus mampu mencapai maksud dan tujuan pembelajaran secara maksimal.Kapasitas manusia dalam mengajar dan belajar (edukasi dan mendidik) merupakan komponen alamiah.Ayat yang diturunkan Allah SWT pertama kali memerintahkan Nabi Muhammad SAW dan kaumnya untuk belajar membaca dan menulis dalam kalam.Allah SWT berfirman dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5:

**اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ**

> Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha mulia.Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."(Q.S. Al-Alaq: 1-5).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mendidik manusia melalui membaca. Untuk dapat mengetahui dan memahami pesan dalam Al-Quran, seseorang harus mampu membacanya terlebih dahulu kemudian mempelajari maknanya. Sehingga pesan-pesan dalam Al-Quran dapat diterapkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa poin yang dapat penulis simpulkan tentang peran guru PAI: Peran Guru PAI dalam program tahfidz,

Pembimbing Spritual, Pengajar Al-Qur'an, Pembina dan Motivator, Pengawas dan Penilai, Penghubung dengan oarang tua, Pendidik Akhlak.

Dari penjelasan yang penulis jabarkan bahawasanya guru PAI di SMAN 6 Padang sudah menjadi guru yang berperan peting di sekolah terutama bagi peserta didiknya, maka dari itu guru harus memberikan contoh yang baik terutama dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan program Tahfidz di SMAN 6 Padang sangat penting untuk memahami bagaimana guru berperan dalam pembelajaran dan pembinaan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa poin pembahasan yang relevan yang penulis jabarkan berdasarkan kesimpulan dari wawancara dan obsevasi yang telah penulis lakukan :

a. Mendukung Pembentukan Karakter Religius

   Pengajaran Agama Islam Melalui kurikulum Tahfidz, guru mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter keagamaan siswa. Siswa dapat memahami prinsip-prinsip agama, etika, dan moral dalam kehidupan sehari-hari dengan mempelajari Al-Qur'an.

b. Mengajarkan Kaidah Tajwid dan Makhraj

   Guru berperan dalam mengajarkan siswa kaidah-kaidah tajwid dan makhraj untuk memastikan siswa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini membantu menghasilkan qira'at yang indah dan tepat.

c. Memberikan Bimbingan Intensif

   Guru berperan dalam mengajarkan siswa kaidah-kaidah tajwid dan makhraj untuk memastikan siswa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini membantu menghasilkan qira'at yang indah dan tepat.

d. Memberikan Bimbingan Intensif

   Guru berperan sebagai pembimbing yang intensif dalam program Tahfidz. Mereka memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa, memberi motivasi, dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Menyusun Rencana Pembelajaran

   Guru merancang rencana pembelajaran yang komprehensif dan terstruktur untuk mencapai tujuan Tahfidz. Ini mencakup penentuan materi hafalan, jadwal pembelajaran, dan metode evaluasi.

f. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Efektif

Guru Pendidikan Agama Islam perlu memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan berbasis hafalan berulang, pengulangan, dan interaktif

g. Memantau Kemajuan Siswa

Guru memiliki peran dalam memantau kemajuan hafalan siswa secara berkala. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi tantangan siswa dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

h. Membina Motivasi dan Kedisiplinan

Guru juga berperan dalam membina motivasi dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan program Tahfidz. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan semangat siswa untuk mencapai hafalan yang lebih baik.

i. Kerjasama dengan Orang Tua

Guru berperan dalam berkomunikasi dengan orang tua mengenai kemajuan tahfidz siswa. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua akan mendukung kesuksesan program Tahfidz.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang menyampaikan ajaran atau ilmu di bidang agama dan membimbing anak didiknya agar matang dan terbentuk kepribadiannya secara muslim, agar terjadi keseimbangan. antara dua kebahagiaan di bidang ini. kehidupan dan akhirat. Hal inilah yang membedakan pendidik agama Islam dengan pendidik lainnya. Melalui pendidikan agama Islam, guru dapat menanamkan nilai-nilai agama pada siswanya. Ada ada beberapa poin yang dapat penulis simpulkan terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam pada program Tahfidz di SMAN 6 Padang diantaranya adalah; Pembimbing Spritual**,** Pengajar Al-Qur'an**,** Pembina dan Motivator**,** Pengawas dan Penilai**,** Penghubung dengan oarang tua**,** Pendidik Akhlak.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.

Akyuni, I. Q., & Prayogo, S. A. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Aplikasi Program Holy Qur'an Release 6, 5 Plus Di Smp Plus Darus Sholah Jember. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(02), 210-226.

Alfarroh, N. N. A. (2020). *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hafalan (Studi Kasus Siswa Kelas 3 Sdn Pabuaran Tumpeng 1 Tangerang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Almuflihah, H. L., & Muharom, F. (2023). *Peran Guru Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Melalui Program Tahfidz Siswa Kelas Xi Di Sma Al Islam 1 Surakarta* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said).

Fatah, A. (2014). Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *9*(2).

Handoyo, M. S., & Ariyanto, M. D. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan At Taqwa Muhammadiyah Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Handoyo, M. S., & Ariyanto, M. D. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan At Taqwa Muhammadiyah Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Kinesti, R. D. A., Maharani, T., Maesaroh, E., Suroyya, K. S. N., Azkiya, Z. Z., & Ningsih, H. A. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Istiqamah Bandung. *Arzusin*, *2*(4), 311-323.

Malinda, A. N. A. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-Vi Di Sd Tahfidz Al-Mubarok Mojoroto Kediri.

Mardiana, Pd, Ikhsan, M., & Analka, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Internasional Penelitian Multidisiplin Pendidikan Tinggi* , *4* (1), 19-24.

Mardiana, Pd, Sabiruddin, S., Gustia, Ay, Yenis, M., & Langputeh, S. (2022). Bentuk Pemanfaatan Internet Untuk Menunjang Aktivitas Mahasiswa Dalam Pembelajaran Kelas Online Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi Kajian Islam* , *1* (1), 14-29.

Mashuri, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Pada Ekstrakulikuler Di Smp Al-Qur'an Al-Mubarok Genteng. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, *1*(1), 28-37.

Mulyatiningsih, E. (2015). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Uny Press.

Munawaroh, S. M. M. (2019). Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Tahfidz Qur'an Al-Kautsar Durenan Trenggalek Tahun 2019.

Nurhalip, N. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Qur'an Pada Program Unggulan Tahfidz Siswa Kelas Iii Mi Baiquniyyah Pleret Bantul* (Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, Upi. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, *17*.

Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Pendidikan.*Yogyakarta: Alfabeta,Cv.

Suryani, M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membina Program Tahfiz} Man 12 Jakarta (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xii Man 12 Jakarta).

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Widyastuti, U. (2017). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V Di Sdit Az-Zahra Sragen*. 22.